

ABSTRAK

Lilly Anggrayni, 921 410 173, Program Studi S1 Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. 2013. "Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah atas Penggunaan Laporan Keuangan (Sebuah Studi Interpretatif pada UMKM di Kota Gorontalo)". Skripsi ini dibawah bimbingan Sahmin Noholo, SE, MM dan Zulkifli Boku, SE.Ak, M.Si.

Usaha kecil mempunyai peran yang sangat penting di dalam bidang ekonomi terutama dari aspek penambahan tenaga kerja, pemerataan pendapatan, perkembangan ekonomi, dan penambahan eksport non gas/minyak. Data Dinas Koperasi UMKM Perdagangan dan perindustrian Provinsi Gorontalo, jumlah UMKM yang ada di Provinsi Gorontalo pada tahun 2010 mencapai 58.904 UMKM.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan interpretatif. Interpretatif menurut Neuman (dalam Efferin 2008) beranggapan bahwa pemahaman atas fenomena sosial dapat diperoleh dengan mempelajari suatu teks secara mendetil dimana teks disini dapat diartikan sebagai suatu pembicaraan, tulisan, atau gambar. Pendekatan ini lebih menekankan pada keterlibatan peneliti secara langsung dan intensif dalam kasus yang menjadi objek studinya untuk menemukan makna yang paling dalam dari suatu fenomena..

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai persepsi pelaku UMKM atas penggunaan laporan keuangan di Kota Gorontalo serta pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi pelaku UMKM atas penggunaan laporan keuangan adalah umumnya belum memahami laporan keuangan, laporan keuangan berfungsi sebagai bahan untuk melihat perkembangan usaha serta mengontrol usaha mereka, laporan keuangan adalah salah satu syarat untuk mendapatkan dana kredit atau dana hibah dari lembaga tertentu, pencatatan keuangan sederhana sebagai alternative pengganti laporan keuangan, UMKM yang ada di Kota Gorontalo belum bisa memisahkan antara keuangan pribadi dan keuangan milik perusahaan.

Kata kunci: Persepsi, Pelaku UMKM, Penggunaan, Laporan keuangan